

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian hukum dalam Bahasa Inggris disebut *legal research* atau dalam Bahasa Belanda *rechtsonderzoek*.<sup>37</sup> Penelitian hukum dilakukan untuk mencari pemecahan atas isu hukum yang timbul, yaitu memberikan prekripsi<sup>38</sup> mengenai apa yang seyogianya atas isu yang diajukan.<sup>39</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian hukum empiris yakni suatu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa fisik maupun arsip.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Yuridika Vol. 16, No. 1, Maret-April 2001, hal. 103.

<sup>38</sup>Preskripsi berarti apa yang diharuskan. Lihat Tim Redaksi Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hlm. 1213.

<sup>39</sup>Ibid.

<sup>40</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Pustaka Pelajar, 2010) Hal 280.

Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta mengkaji data yang berkaitan dengan akses pekerjaan bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Selain itu, pendekatan ini dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum yang dimana pendekatan ini dikonstruksikan sebagai suatu perilaku masyarakat yang tetap, terlembagakan serta mendapatkan legitimasi secara sosial.<sup>41</sup>

Pendekatan sosiologi hukum dalam penelitian ini bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan penelitian secara langsung untuk mengetahui akses penerapan pekerjaan bagi Difabel di Kota Banjarmasin.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin yang merupakan salah satu kota yang cukup luas di Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja

---

<sup>41</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, hal. 47-49.

Provinsi Kalimantan Selatan yang bertempat di jalan A. Yani KM 6 dengan pertimbangan sebagai instansi Pemerintah yang memiliki berbagai data terkait pekerjaan di masyarakat. Selain itu penelitian juga dilakukan di Rumah Komunitas PPDI Kota Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah akan meneliti di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kalimantan Selatan dan PPDI Kota Banjarmasin selaku organisasi yang menaungi para difabel.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam tulisan ini adalah penerapan akses pekerjaan bagi para penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data merupakan hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian, merupakan pertimbangan yang mewakili objek suatu konsep di dalam dunia nyata.<sup>42</sup> Data yang digunakan dalam hal ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

---

<sup>42</sup>Ati, Sari, Nurdien H. Kristanto, an Amin Taufiq, *Dasar-Dasar Informasi* (Tangerang Selatan: universitas Terbuka 2014) Hal 1.

Data yang nantinya akan dari hasil wawancara dengan beberapa sumber. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jawaban responden pada penelitian yang berbentuk wawancara kepada bagian yang mengurus penempatan tenaga kerja di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data yang berfungsi untuk melengkapi data primer dengan data yang sudah tersedia dan juga digunakan pihak lain, dalam penelitian ini berupa data yang relevan, seperti buku, lokasi penelitian, karya ilmiah, jurnal, hasil penelitian terdahulu.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah :

- a. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Prov. Kalimantan Selatan, Ketua PPDI Kota Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, maupun dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini adalah penerapan akses pekerjaan penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

---

<sup>43</sup>A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hal. 106.

- c. Informan, yakni orang-orang yang nantinya mengetahui dan mampu memberikan informasi beserta keterangan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga data menjadi lengkap.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Karena yang digunakan adalah penelitian kualitatif maka penelitian dilakukan dengan teknik tertentu serta menganalisis data yang diperoleh dengan cara tertentu.<sup>44</sup>

Wawancara merupakan teknik penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti.<sup>45</sup> Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Ketua (Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia) PPDI Kota Banjarmasin sebagai langkah awal dalam mengumpulkan data. Selain itu peneliti juga telah melakukan pendokumentasian dengan cara mengumpulkan data-data jumlah penduduk dan pengangguran di Kota Banjarmasin melalui Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin.

---

<sup>44</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* . (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014) Hal 133.

<sup>45</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), Hal 114.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah semua data berhasil diperoleh dan dikumpulkan, selanjutnya adalah tahap mengolah dan menganalisis data, terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengolahan**

- a. Editing, adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.<sup>46</sup> Pada proses ini dilakukan pemilihan data mana yang lebih sesuai untuk digunakan berkaitan dengan penerapan akses pekerjaan bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.
- b. Deskripsi, yaitu proses menguraikan dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>47</sup> Dilakukan dengan mengkaji dan menelaah data secara mendalam terhadap data penelitian penerapan akses pekerjaan bagi penyandang disabilitas.

### **2. Analisis Data**

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan,

---

<sup>46</sup> Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Masyarakat* (malang : UB Press, 2017) Hal 213.

<sup>47</sup>Sudarmawan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia,2002)Hal 210.

dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>48</sup>

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif kualitatif, yakni dengan menganalisis data secara kualitatif dan data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif. Dengan cara melakukan penelahaan secara mendalam dari hasil wawancara dan ketentuan HAM dalam UUD NRI 1945, kemudian ditarik kesimpulan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>48</sup>Jacob Urenenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta : PT Gramedia)  
Hal 38.